

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Pendekatan Penelitian**

Dalam penulisan ini, penulis ingin meneliti dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif. Menurut Sugiyono (2013), data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif diperoleh dari berbagai macam teknik pengumpulan data seperti wawancara, analisis dokumen, dan observasi yang dituangkan dalam catatan lapangan (transkrip). Bentuk data kualitatif juga bisa berupa foto maupun rekaman video.

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti ada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari *generalisasi* Sugiyono (2008:14).

Sugiyono (2009: 1-2) Objek dalam penelitian kualitatif adalah objek yang alamiah, yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki objek, setelah berada di objek, dan setelah keluar dari objek relatif tidak berubah.

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan pendekatan studi kasus atau penelitian lapangan menurut Denzim (2002) dalam Muntofingah (2011) merupakan studi mendalam mengenai unit sosial tertentu dan hasil penelitian tersebut memberikan gambaran luas seta mendalam mengenai unit sosial tertentu. Subyek yang diteliti relatif terbatas, namun variabel-variabel dan fokus yang diteliti sangat luas dimensinya. Emzir (2010:20) menjelaskan studi kasus merupakan suatu penelitian kualitatif yang berusaha menemukan makna, menyelidiki

proses dan memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam dari individu, kelompok atau situasi.

### **3.2.Tempat Penelitian**

Nama Perusahaan : LIA GARMENT

Nama pemilik Perusahaan :Mujiyem

Alamat Perusahaan : Deresan Teras RT 06 RW 03 Teras Boyolali

### **3.3. Narasumber Penelitian**

Pemilihan narasumber penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan sebagai berikut:

1. Pemilik sekaligus pemimpin usaha Lia Garment. Hanya pemilik karena selain sebagai pemilik juga sebagai pemimpin perusahaan yang membawahi kurang lebih 150 karyawan.
2. Orang-orang yang langsung dipimpin oleh pemilik, sehingga mengetahui dan merasakan kepemimpinan pemilik.
3. Orang-orang terdekat dengan pemilik, yakni orang-orang yang menemani sebelum dan sesudah memulai usaha. Orang-orang ini secara langsung mengetahui proses menjadi pemimpin.

Berdasarkan kriteria di atas, narasumber penelitian ini adalah:

1. Nama : Mujiyem

Jabatan : Pemilik Lia Garment

Mujiyem atau biasa disapa Bu Pri merupakan narasumber utama sebagai informan dan narasumber yang diteliti. Narasumber ini merupakan pemilik Lia Garment.

2. Nama : Supriyono

Jabatan : Suami Ibu Mujiyem

Supriyono atau yang biasa disapa Pak Pri merupakan narasumber kedua sebagai informan untuk memperkuat data narasumber utama Ibu Mujiyem. Ia merupakan suami dari Ibu Mujiyem sebelum Ibu Mujiyem memulai bisnis Garment ini.

3. Nama : Sigit Kurniadhi

Jabatan : Anak Ibu Mujiyem (Assistant)

Sigit Kurniadhi atau yang biasa disapa Mas Sigit merupakan narasumber ketiga sebagai informan untuk memperkuat data narasumber Ibu Mujiyem. Ia merupakan assistant Ibu Mujiyem yang sudah bekerja selama 3 tahun, akan tetapi Ia sangat dekat dengan Ibu Mujiyem.

4. Nama : Danik

Jabatan : Kepala produksi Bagian 1

Danik merupakan narasumber keempat sebagai informan untuk memperkuat data narasumber Ibu Mujiyem. Ia merupakan karyawan bagian *kepala produksi 1* yang sudah bekerja di Lia Garment selama 7 tahun. Sehingga danik sudah memiliki kedekatan dengan Ibu Mujiyem.

5. Nama : Patmi

Jabatan : Kepala Produksi 2

Patmi narasumber kelima sebagai informan untuk memperkuat data narasumber Ibu Mujiyem. Ia merupakan salah satu kepala produksi. Patmi sudah bekerja di Lia Garment selama 12 tahun.

6. Nama : Ma'un

Jabatan : Operator Mesin

Ma'un merupakan narasumber keenam sebagai informan untuk memperkuat data narasumber Ibu Mujiyem. Ma'un merupakan karyawan yang sudah bekerja di Lia Garment selama 15 tahun. Jadi Ma'un sudah sangat mengenal Ibu Mujiyem.

7. Nama : Tono

Jabatan : Tukang Potong Kain

Tono merupakan narasumber ketujuh sebagai informan untuk memperkuat data narasumber Ibu Mujiyem. Tono merupakan karyawan yang sudah bekerja di Lia Garment selama 12, Jadi Tono sudah sangat mengenal Ibu Mujiyem dengan sangat baik.

8.Nama : Mustaqim

Jabatan : Mekanik mesin

Mustaqim merupakan narasumber kedelapan sebagai informan untuk memperkuat data narasumber ibu Mujiyem. Mustaqim merupakan karyawan yang sudah bekerja di Lia Garment selama 10 tahun jadi mustaqim sudah sangat mengenal ibu Mujiyem.

### **3.4.Sumber Data Penelitian**

Emzir (2012:64-65) mengungkapkan bahwa Data juga termasuk apa yang diciptakan orang lain dan yang ditemukan peneliti, seperti catatan harian fotograf, dokumen resmi, dan artikel surat kabar. Data adalah bukti sekaligus isyarat. Data adalah bagian-bagian khusus yang membentuk dasar-dasar analisis, meliputi apa yang dicatat orang secara aktif selama studi, seperti transkrip wawancara dan catatan lapangan observasi.

Berdasarkan sumber pengambilan data dibedakan mejadi dua, yaitu:

#### **1. Data Primer**

Menurut Bungin (2009), data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Data primer diperoleh dari sumber data primer, yaitu sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan pemilik lia garment keluarga dan karyawan. Kegiatan wawancara ini dilakukan terhadap orang-orang yang ada kaitannya dengan proses kepemimpinan pemilik Lia Garment dalam kegiatan usahanya, yaitu:

##### **a. Pemilik Lia Garment narasumber**

1. Nama : Mujiyem

Jabatan : Pemilik Lia Garment

Mujiyem atau biasa disapa Bu Pri merupakan narasumber utama sebagai informan dan narasumber yang diteliti. Narasumber ini merupakan pemilik Lia Garment

b. Keluarga sebagai narasumber

1. Nama : Supriyono

Jabatan : Suami Ibu Mujiyem

Supriyono atau yang biasa disapa Pak Pri merupakan narasumber kedua sebagai informan untuk memperkuat data narasumber utama Ibu Mujiyem. Ia merupakan suami dari Ibu Mujiyem sebelum Ibu Mujiyem memulai bisnis Garment ini.

2. Nama : Sigit Kurniadhi

Jabatan : Anak Ibu Mujiyem (Assistant)

Sigit Kurniadhi atau yang biasa disapa Mas Sigit merupakan narasumber ketiga sebagai informan untuk memperkuat data narasumber Ibu Mujiyem. Ia merupakan assistant Ibu Mujiyem yang sudah bekerja selama 3 tahun, akan tetapi Ia sangat dekat dengan Ibu Mujiyem.

c. Karyawan sebagai narasumber

1. Nama : Danik

Jabatan : Kepala produksi Bagian 1

Danik merupakan narasumber keempat sebagai informan untuk memperkuat data narasumber Ibu Mujiyem. Ia merupakan karyawan bagian *kepala produksi 1* yang sudah bekerja di Lia Garment selama 7 tahun. Sehingga danik sudah memiliki kedekatan dengan Ibu Mujiyem.

2. Nama : Patmi

Jabatan : Kepala Produksi 2

Yayuk narasumber kelima sebagai informan untuk memperkuat data narasumber Ibu Mujiyem. Ia merupakan salah satu kepala produksi. Yayuk sudah bekerja di Lia Garment selama 12 tahun.

3.Nama : Ma'un

Jabatan : Operator Mesin

Ma'un merupakan narasumber keenam sebagai informan untuk memperkuat data narasumber ibu Mujiyem. Ma'un merupakan karyawan yang sudah bekerja di Lia Garment selama 15 tahun. Jadi Ma'un sudah sangat mengenal Ibu Mujiyem.

4.Nama : Tono

Jabatan : Tukang Potong Kain

Tono merupakan narasumber ketujuh sebagai informan untuk memperkuat data narasumber ibu Mujiyem. Tono merupakan karyawan yang sudah bekerja di Lia Garment selama 12, Jadi Tono Sudah sangat mengenal Ibu Mujiyem dengan sangat baik.

5.Nama : Mustaqim

Jabatan : Mekanik mesin

Mustaqim merupakan narasumber kedelapan sebagai informan untuk memperkuat data narasumber ibu Mujiyem. Mustaqim merupakan karywan yang sudah bekerja di Lia Garment selama 10 tahun jadi mustaqim sudah sangat mengenal ibu Mujiyem.

## 2. Data Sekunder

Selain data primer, Diperlukan pula data sekunder yang berfungsi sebagai pelengkap atau pendukung data primer. Data ini bersumber dari buku-buku dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan pengembangan usaha Lia Garment. Selain kata-kata dan tindakan sebagai sumber data utama diperlukan juga data-data tambahan seperti dokumen-dokumen lain-lain sebagai sumber data sekunder Moleong (2002:112)

dalam hal ini penulis menggunakan data sekunder berupa jurnal, buku, internet, data sekunder ini digunakan penulis untuk melengkapi dan mendukung data primer.

### **3.5. Instrumen Penelitian**

Penelitian kualitatif, merupakan penelitian yang menggunakan alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Dengan demikian peneliti sebagai instrumen juga harus di validasi. Meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya. Menurut Sugiyono (2008:398-399) Yang melakukan validasi adalah peneliti sendiri, melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan.

Dalam hal ini sebelum penulis terjun ke lapangan penulis sudah mempersiapkan dirinya untuk terjun ke lapangan, persiapan yang dilakukan penulis dengan memahami metode yang akan digunakan yaitu kualitatif, kemudian peneliti menguasai wawasan terhadap bidang yang akan peneliti teliti yaitu dengan mencari informasi-infomarsi mengenai Lia Garment dan mengenai Garment di Internet, peneliti juga merasa siap memasuki objek penelitian ketika peneliti sudah mengetahui tentang teori kualitatif dan mengetahui seluk beluk tentang Lia Garment sehingga ketika memasuki lapangan penelitian peneliti sudah sangat siap untuk mengambil data

#### **3.5.1. Proses Perjalanan Kepemimpinan Pemilik Lia Garment**

Beberapa alasan seseorang menjadi seorang pemimpin :

1. Bagaimana sosok narasumber?
2. Bagaimana Latar belakang keluarga?
3. Bagaimana Latar belakang pendidikan?
4. Proses apa yang akhirnya membuat Narasumber membuka usaha?
5. Apa yang membuat narasumber membuka usaha?
6. Apa alasan menjadi seorang wirausaha?

7. Bagaimana dukungan keluarga?
8. Apa yang melatar belakangi menjadi pemimpin?

### **3.5.2. Gaya Kepemimpinan Perempuan**

Beberapa hal yang akan diteliti dalam kepemimpinan perempuan:

1. Bagaimana perempuan dalam memimpin?
2. Bagaimana makna kepemimpinan menurut narasumber?
3. Bagaimana pemimpin narasumber terhadap karyawan?
4. Bagaimana peran pemimpin agar karyawan lebih berkinerja?
5. Apa yang dilakukan pemimpin agar karyawan berkinerja?
6. Bagaimana pemimpin memposisikan karyawan?
7. Apa peran pemimpin terhadap masalah yang dihadapi karyawan?
8. Apakah pemimpin melibatkan karyawan dalam pengambilan keputusan?

### **3.5.3. Permasalahan yang dihadapi**

Dalam berwirausaha pasti ada masalah yang akan dihadapi oleh seorang pemimpin, terlebih pemimpin perempuan, berikut permasalahan yang dihadapi pemimpin.

1. Bagaimana Bisnis di bidang garment?
2. Perusahaan narasumber itu seperti apa?
3. Permasalahan yang dihadapi dalam membuka usaha?
4. Bagaimana dengan permasalahan beban kerja ganda?
5. Permasalahan dalam menjalankan bisnis garment?

### **3.6. Teknik Pengumpulan Data**

Sugiyono (2012:62) mengungkapkan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Penelitian ini menggunakan beberapa cara untuk mengumpulkan data :

1. Wawancara



Stainback dalam Sugiyono (2012:72) menyatakan bahwa wawancara adalah cara untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak ditemukan melalui observasi. Kegiatan wawancara ini dilakukan terhadap orang-orang yang ada kaitannya dengan proses kepemimpinan ibu Wulan dalam kegiatan usahanya, yaitu:

1. Nama : Mujiyem

Jabatan : Pemilik Lia Garment

Mujiyem atau biasa disapa Bu Pri merupakan narasumber utama sebagai informan dan narasumber yang diteliti. Narasumber ini merupakan pemilik Lia Garment.

2. Nama : Supriyono

Jabatan : Suami Ibu Mujiyem

Supriyono atau yang biasa disapa Pak Pri merupakan narasumber kedua sebagai informan untuk memperkuat data narasumber utama Ibu Mujiyem. Ia merupakan suami dari Ibu Mujiyem sebelum Ibu Mujiyem memulai bisnis Garment ini.

3. Nama : Sigit Kurniadhi

Jabatan : Anak Ibu Mujiyem (Assistant)

Sigit Kurniadhi atau yang biasa disapa Mas Sigit merupakan narasumber ketiga sebagai informan untuk memperkuat data narasumber Ibu Mujiyem. Ia merupakan assistant Ibu Mujiyem yang sudah bekerja selama 3 tahun, akan tetapi Ia sangat dekat dengan Ibu Mujiyem.

4. Nama : Danik

Jabatan : Kepala produksi Bagian 1

Danik merupakan narasumber keempat sebagai informan untuk memperkuat data narasumber Ibu Mujiyem. Ia merupakan karyawan bagian *kepala produksi 1* yang sudah bekerja di Lia Garment selama 7 tahun. Sehingga danik sudah memiliki kedekatan dengan Ibu Mujiyem.

5. Nama : Patmi

Jabatan : Kepala Produksi 2

Yayuk narasumber kelima sebagai informan untuk memperkuat data narasumber Ibu Mujiyem. Ia merupakan salah satu kepala produksi. Yayuk sudah bekerja di Lia Garment selama 12 tahun.

6. Nama : Ma'un

Jabatan : Operator Mesin

Ma'un merupakan narasumber keenam sebagai informan untuk memperkuat data narasumber ibu Mujiyem. Ma'un merupakan karyawan yang sudah bekerja di Lia Garment selama 15 tahun. Jadi Ma'un sudah sangat mengenal Ibu Mujiyem.

7. Nama : Tono

Jabatan : Tukang Potong Kain

Tono merupakan narasumber ketujuh sebagai informan untuk memperkuat data narasumber ibu Mujiyem. Tono merupakan karyawan yang sudah bekerja di Lia Garment selama 12, Jadi Tono Sudah sangat mengenal Ibu Mujiyem dengan sangat baik.

8. Nama : Mustaqim

Jabatan : Mekanik mesin

Mustaqim merupakan narasumber kedelapan sebagai informan untuk memperkuat data narasumber ibu Mujiyem. Mustaqim merupakan karyawan yang sudah bekerja di Lia Garment selama 10 tahun jadi mustaqim sudah sangat mengenal ibu Mujiyem.

Dalam metode pengambilan data yaitu wawancara, penulis melakukan wawancara pada pertengahan bulan hingga akhir bulan desember, wawancara di lakukan pada waktu pagi hari, siang hari dan juga sore hari, hal ini dilakukan penulis karena penulis mengikuti jadwal yang diberikan oleh pemilik Lia Garment karena mengingat kesibukan yang dimiliki pemilik, keluarga dan karyawan Lia Garment. Dalam melakukan wawancara penulis tidak merasakan adanya kesulitan dan hambatan, karena pemilik sangat kooperatif dan pemilik sangat senang

bisa dijadikan salah satu bagian dalam penulisan skripsi ini. Pemilik, keluarga serta karyawan sangat komunikatif dan menjawab semua pertanyaan yang diberikan oleh penulis sehingga memudahkan penulis dalam penyelesaian wawancara.

## 1. Observasi

Marshmal (1995) dalam Sugiyono (2012:64) menyatakan bahwa observasi adalah proses pembelajaran bagi peeliti tentang belajar perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Garayibah (1981) dalam Emzir (2012:38) menatakan observasi adalah perhatian yang terfokus teradap kejadian, gejala atau sesuatu. Adapun observasi ilmiah adalah perhatian terfokus terhadap gejala, kejadian atau sesuatu dengan maksud menafsirkannya, mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya, dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya. Observasi dilakukan untuk memperoleh data dilapangan melalui hasil wawancara dilakukan dengan cara mengamati lingkungan narasumber dan kegiatan ibu mujiyem dalam menjalankan usaha garmentnya.

Dalam melakukan observasi penulis secara langsung melakukan observasi di lingkungan kerja Lia Garment, observasi dilakukan penulis dengan maksud mendapatkan data di lapangan, penulis mengamati lingkungan kerja narasumber, kemudian cara kerja karyawan, cara Ibu Mujiyem memimpin karyawannya. Dalam melakukan observasi Penulis sama sekali tidak mengalami kesulitan, pemilik Lia Garment sangat membantu dan Kooperatif. Pemilik malah mengajak dan menemani penulis berkeliling melihat tempat usahannya mulai dari *step by step* sehingga dari gulungan kain-kain di gudang bisa menjadi pakaian yang siap untuk dikenakan. dan sempat mengajari penulis cara menjahit

## 2. Dokumentasi

Arikunto (1991:188) mengatakan bahwa Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya. Hasil penelitian seseorang akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau

didukung oleh sejarah pribadi keidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, dan auto biografi Sugiyono (2012:82). Hasil dokumentasi dapat diambil melalui kamera dan tipe recorder, dokumentasi sangat penting karena dokumentasi merupakan bukti yang akurat dalam pelaksanaan penelitian ini.

Dalam pengambilan data di lingkungan kerja Lia Garment atau pada saat wawancara tidak lupa penulis melakukan dokumentasi, hasil dokumentasi ini sangat penting karena hasil dokumentasi yang akan digunakan penulis untuk mengetahui jawaban dari tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Hasil dokumentasi ini berupa wawancara langsung yang dilakukan penulis dan narasumber yang mendapatkan hasil berupa sejarah kehidupan pemilik Lia Garment di masa kecil, masa remaja, pengalaman-pengalaman yang dimiliki, gaya pemimpin, masalah yang di hadapi, penyelesaian masalah dan lain-lain yang diperlukan penulis untuk mengetahui jawaban dari tujuan penelitian. Hasil dokumentasi dapat diambil dan diabadikan melalui kamera dan tipe recorder, dokumentasi sangat penting karena dokumentasi merupakan bukti yang akurat dalam pelaksanaan penelitian ini.

### **3.7. Teknik Analisis Data**

Miles and Huberman (1984) dalam Sugiyono (2008:427) mengatakan bahwa *“the most serious and central difficulty in the use of qualitative data is that methods of analysis are not well formulate”*. Stainback menyatakan belum ada panduan dalam penelitian kualitatif untuk menentukan berapa banyak data dan analisis yang diperlukan untuk mendukung kesimpulan atau teori.

Mengingat belum adanya panduan dalam menentukan berapa banyak data dan analisis yang diperlukan untuk mendukung kesimpulan dan teori, dalam penelitian ini, penulis dalam hal Tehnik Analis Data, penulis menggunakan dua cara yaitu cara pertama adalah Analisis sebelum lapangan dan yang kedua adalah Analisis Selama di Lapangan

#### **1. Analisis sebelum lapangan**

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data asil studi pendahuluan atau data sekunder, yang digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan (Sugiyono, 2008:429).

hal ini penulis lakukan agar penulis mendapatkan data sebelum penulis memasuki lapangan, sehingga penulis mengetahui permasalahan-permasalahan di Lia Garment sehingga penulis dapat mengetahui fokus penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini, dalam hal ini penulis tidak merasakan kesulitan dalam analisis sebelum lapangan karena semua pihak sangat kooperatif dan saling membantu, pada saat awal analisis sebelum lapangan dilakukan penulis yang terjun langsung ke lapangan melihat beberapa fokus penelitian yang ada di Lia Garment, tetapi setelah berada di lapangan fokus penelitian itu berkembang karena penulis sudah mendapatkan jawaban pasti dari narasumber.

## 2. Analisis selama di lapangan

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif harus dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jernih. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *data conclusion* (Sugiyono, 2008:430).

Analisis Selama Dilapangan, analisis selama di lapangan ini adalah proses pengumpulan data yang dilakukan penulis selama periode tertentu, hal ini dilakukan penulis agar penulis mendapatkan jawaban dari setiap pertanyaan yang diberikan penulis sehingga

penulis yakin mendapatkan jawaban yang kredibel, kesulitan dalam analisis selama di lapangan adalah penulis harus beberapa kali bertanya kepada narasumber agar penulis yakin jawaban tersebut kredibel, mengingat dalam garment SDM para karyawan sangat rendah bahkan banyak yang tidak lulus sekolah, sehingga ketika karyawan Lia Garment diberikan pertanyaan, mereka agak kurang mengerti tentang pertanyaan tersebut sehingga penulis harus mengulang bebetapa kali dan memberikan penjelasan dan pengertian agar narasumber karyawan mengerti dengan pertanyaan yang diberikan oleh penulis. Setelah penulis yakin mendapatkan data yang kredibel kemudian penulis mengolah data yang diberika nara sumber tersebut sehingga dihasilkan data *reduction*, *data display*, dan *data conclusion*, yang digunakan penulis untuk mengetahui jawaban dari tujuan penelitian ini dilakukan.

#### a. *Data Reduction*

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama penelitian ke lapangan, jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih halaman-halaman pokok, memfokuskan pada halaman-halaman yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2008:431).

Data reduction dilakukan penulis karena penulis harus menganalisis data, mengingat penulis mendapatkan data yang cukup banyak selama di lapangan, dalam mereduksi data penulis merangkum data-data pokok yang didapatkan oleh penulis, kemudian penulis memisahkan data-data pokok yang didapatkan kedalam kolom-kolom dari setiap rumusan masalah. Sehingga penulis akan dengan jelas dan mudah mengetahui pokok-pokok jawaban dari setiap rumusan masalah.

#### b. *Data display* (Penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, *pictogram* dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami (Sugiyono, 2008:434).

Setelah penulis selesai membuat data reduksi, kemudian data reduksi tersebut disajikan datanya (*Data Display*) dalam bentuk tabel, hal ini dilakukan penulis agar data yang telah diambil dapat mempermudah penulis dalam memahaminya, *Data Display* yang dibuat penulis berupa kerangka dari setiap rumusan masalah yang lebih pokok, inti dan minimalis dari pada data *reduction* sehingga akan memudahkan dalam mengetahui inti-inti dari setiap hasil dokumentasi yang dilakukan oleh penulis.

#### c. *Conclusion drawing / verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2008:438).

Setelah hasil data yang didapatkan di lapangan di reduksi diambil halaman-halaman pokoknya (*Data Reduksi*) dan di display (*Data Display*) kemudian akan di dapatkan kesimpulan dari hasil penelitian ini.

Dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa pemilik bisa menjadi seorang pemimpin seperti sekarang ini karena faktor sosial, faktor organisasi, dan faktor individu

yang dimiliki oleh pemilik, kemudian dalam menjalankan bisnisnya pemilik menggunakan gaya kepemimpinan *Feminim-Transformasional* dimana gaya kepemimpinan ini sangat cocok dengan pemilik Lia Garment, ada beberapa masalah dalam menjalankan bisnis Lia Garment seperti permasalahan Modal, Keterlambatan pengiriman barang, dan keterlambatan pemberian gaji karyawan tetapi masalah tersebut dapat diselesaikan dengan mencari tambahan modal, adanya Pinalti/ pemotongan biaya ongkos produksi dan komunikasi efektif.

### **3.8.Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini dilakukan pengecekan keabsahan data melalui:

#### **3.8.1. Uji Kredibilitas**

Mengujian kredibitas penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan srbagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian triangulasi dibagi menjadi dua yakni, (Sugiyono, 2012:273-275):

##### **1. Triangulasi Sumber**

Wiersma (1986) dalam Sugiyono (2008:464) mengatakan bahwa triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu (Sugiyono, 2008:464). Semua hasil wawancara dikumpulkn kemudian dilakukan proses reduksi hasil wawancara. Sumber yang digunakan adalah keluarga seperti suami dan anak dan karyawan yang sering berhubungan langsung dengan pemilik.

Dalam hal ini penulis melakukan pengecekan terhadap semua data yang dimiliki penulis dari hasil wawancara, setelah penulis meneliti kemudian hasilnya direduksi oleh penulis, sumber yang digunakan penulis untuk triangulasi sumber adalah suami, anak pemilik dan karyawan pemilik.

1.Nama : Supriyono



Jabatan : Suami Ibu Mujiyem

Supriyono atau yang biasa disapa Pak Pri merupakan narasumber kedua sebagai informan untuk memperkuat data narasumber utama Ibu Mujiyem. Ia merupakan suami dari Ibu Mujiyem sebelum Ibu Mujiyem memulai bisnis Garment ini.

2.Nama : Sigit Kurniadhi

Jabatan : Anak Ibu Mujiyem (Assistant)

Sigit Kurniadhi atau yang biasa disapa Mas Sigit merupakan narasumber ketiga sebagai informan untuk memperkuat data narasumber Ibu Mujiyem. Ia merupakan assistant Ibu Mujiyem yang sudah bekerja selama 3 tahun, akan tetapi Ia sangat dekat dengan Ibu Mujiyem.

3. Nama : Danik

Jabatan : Kepala produksi Bagian 1

Danik merupakan narasumber keempat sebagai informan untuk memperkuat data narasumber Ibu Mujiyem. Ia merupakan karyawan bagian *kepala produksi 1* yang sudah bekerja di Lia Garment selama 7 tahun. Sehingga danik sudah memiliki kedekatan dengan Ibu Mujiyem.

4.Nama : Patmi

Jabatan : Kepala Produksi 2

Yayuk narasumber kelima sebagai informan untuk memperkuat data narasumber Ibu Mujiyem. Ia merupakan salah satu kepala produksi.Yayuk sudah bekerja di Lia Garment selama 12 tahun.

5.Nama : Ma'un

Jabatan : Operator Mesin

Ma'un merupakan narasumber keenam sebagai informan untuk memperkuat data narasumber ibu Mujiyem. Ma'un merupakan karyawan yang sudah bekerja di Lia Garment selama 15 tahun. Jadi Ma'un sudah sangat mengenal Ibu Mujiyem.

6.Nama : Tono

Jabatan : Tukang Potong Kain

Tono merupakan narasumber ketujuh sebagai informan untuk memperkuat data narasumber ibu Mujiyem. Tono merupakan karyawan yang sudah bekerja di Lia Garment selama 12, Jadi Tono Sudah sangat mengenal Ibu Mujiyem dengan sangat baik.

7. Nama : Mustaqim

Jabatan : Mekanik mesin

Mustaqim merupakan narasumber kedelapan sebagai informan untuk memperkuat data narasumber ibu Mujiyem. Mustaqim merupakan karyawan yang sudah bekerja di Lia Garment selama 10 tahun jadi mustaqim sudah sangat mengenal ibu Mujiyem.

## 2. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda (Sugiyono, 2008:466). Ini dilakukan jika data yang diperlukan untuk melakukan triangulasi waktu agar data yang diperoleh lebih kredibel. Waktu yang dipakai untuk wawancara adalah maupun observasi yaitu pagi siang dan sore.

Dalam hal ini penulis melakukan pengambilan data pada pagi, siang dan sore hari. Hal ini dilakukan penulis karena penulis mengikuti jadwal wawancara yang diberikan oleh pemilik Lia Garment, wawancara dilakukan mengikuti kesibukan pemilik, suami pemilik, anak pemilik dan karyawan pemilik. Tapi walaupun demikian wawancara dilakukan pada pagi, siang dan sore hari tidak mempengaruhi jawaban dari setiap pertanyaan yang diberikan oleh penulis dan mereka sangat mampu diajak bekerja sama dalam pengambilan data

sehingga penulis tidak merasa kesulitan mendapatkan data walaupun wawancara dilakukan di pagi, siang dan sore hari.

### **3.8.2. Uji *Transferability***

*Transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Dilakukan untuk menunjukkan derajat ketepatan. Hal ini berfungsi agar orang lain memahami hasil penelitian kualitatif dengan cara membuat uraian yang jelas, rinci, sistematis dan dapat dipercaya. Dengan hal tersebut pembaca menjadi jelas ketika membacanya. Sugiyono (2012,276).

Setelah data direduksi maka data akan ditampilkan. Data dimasukkan ke dalam hasil penelitian untuk memperkuat data sehingga data menjadi rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya sehingga pembaca menjadi jelas.

Dalam hal ini penulis membuat pembahasan untuk membuat data menjadi lebih rinci, jelas dan sistematis sehingga pembaca memahami tujuan penelitian ini, penulis melakukan pembahasan di dalam bab 4 sampai bab 7 dalam penelitian ini, di dalamnya dibahas tujuan-tujuan penelitian ini secara jelas, sehingga pembaca akan dengan mudah memahami isi dari penelitian ini.